

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan mulai April 2017.

3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Independen

1. *Return Saham*

Return saham adalah upah atau timbal balik yang didapatkan oleh para investor atas keputusannya menanamkan modal pada perusahaan tertentu (Jogiyanto,2009).

2. *Abnormal Return*

Abnormal return adalah *return* yang didapat investor yang tidak sesuai dengan pengharapan. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang didapatkan (Eduardus,2010).

3. *Trading Volume Activity*

Trading volume activity merupakan keseluruhan nilai aktivitas perdagangan suatu saham oleh investor dalam satuan uang (Widiyanto dan Sunarjatno, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2012). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah *January Effect*.

January effect merupakan salah satu bentuk anomali kalender dalam tahun atau biasa disebut *month of the year effect* (Andreas dan Ria Daswan, 2011). *Return* saham dikatakan cenderung naik di minggu-minggu awal bulan Januari.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017, yang jumlahnya 30 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambian sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Saham teraktif, yang ditunjukkan dengan masuk Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yang telah ditentukan.
2. Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode penelitian (2014-2017).
3. Perusahaan yang memiliki informasi atau data secara lengkap untuk kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang dipakai berjumlah 21 perusahaan.

Antara lain :

Tabel 3.1
Daftar Sampel

NO	NAMA EMITEN	KODE SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
4	Astra International Tbk.	ASII
5	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
7	Vale Indonesia Tbk.	INCO
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP
10	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
11	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
12	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP
13	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
14	PP (Persero) Tbk.	PTPP
15	Siloam International Hospitals Tbk.	SILO
16	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
17	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
18	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
20	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
21	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber : www.idx.co.id



3.4 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan data-data harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung pada JII di Bursa Efek Indoneisa. Menurut **Sugiyono (2012)** data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) dan hasil dari website penyedia data keuangan *finance.yahoo.com* dan *investing.com*.

3.5 Metode Penelitian Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data empiris yaitu berupa sumber data yang dibuat oleh lembaga/instansi, seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan historis. Data diperoleh dengan mengakses website lembaga terkait, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com, website keuangan yahoo finance <http://finance.yahoo.com> dan investing www.investing.com. Data yang diambil dari website berupa data harga saham pada akhir desember dan awal januari pada periode 2014 - 2017 dengan cara memindahkan data yang dibutuhkan.

3.6 Metode Analisis

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah uji beda non parametik. Teknik analisis data tersebut bertujuan mengamati pergerakan harga saham yang digunakan untuk mencari *return*, *abnormal return* saham dan *trading volume activity* sebelum berlangsungnya peristiwa dan setelah berlangsungnya peristiwa, serta menghitung uji statistik dengan metode *uji Wilcoxon*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji *wilcoxon* ini digunakan untuk menguji *return*, *abnormal return* saham dan *trading volume activity* periode sebelum dan sesudah terjadinya *January Effect*. Dari pengujian yang akan dilakukan tersebut akan diketahui perbedaan *return*, *abnormal return* saham dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *January Effect*. Sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh peristiwa yang terjadi terhadap reaksi pasar modal *Jakarta Islamic Index* (JII) di BEI. Pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS* versi 21. Adapun teknis analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Langkah-langkah analisis:

- a. Mendapatkan data harga saham harian setiap perusahaan yang tergolong ke dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode pengamatan yaitu lima hari di akhir Desember dan lima hari di awal Januari.
- b. Menghitung *return* perusahaan dengan rumus (Jogiyanto, 2009)

$$R_{it} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham *i* pada periode *t*

P_t = harga investasi sekarang

P_{t-1} = harga investasi periode lalu (*t*-1)

- c. Menghitung *abnormal return* saham perusahaan, dengan rumus (Jogiyanto, 2009) :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = *actual return* saham i pada hari ke t

R_{mt} = *Return* pasar

- d. *Trading volume activity* dengan rumus (Wiwid Widiyanto dan Sunarjatno, 2005):

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.6.2 Uji Statistik

- a. Uji Normalitas

Menurut Idris (2010) Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui suatu data termasuk ke dalam data parametrik atau non-parametrik. Penelitian ini untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas metode Kolmogorov Smirnov.

- b. Uji Beda

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test* atau uji-t, sebab pengujian tersebut untuk data parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*.